

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan diuraikan tentang: a) pendekatan penelitian; b) kehadiran peneliti; c) sumber data; d) teknik pengumpulan data; e) instrumen penelitian; f) analisis data; g) pengecekan keabsahan data; dan h) tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan didasarkan atas tujuan dilakukan penelitian, yakni untuk menemukan jenis gaya bahasa puisi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 kelas X. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu tindakan, nilai, pengalaman individu berdasarkan pengalaman peneliti yang semuanya berlangsung dalam latar alami (Manab, 2015: 5).

Menurut Sugiyono (2016: 13) terdapat lima karakteristik penelitian kualitatif, yaitu (1) bersifat langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, (2) penelitian lebih bersifat deskriptif, (3) penelitian lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *out come*, (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan (5) lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati). Penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang dikaji secara empiris.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi analisis. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Sejalan dengan pendapat Maman (dalam Lukhi, 2016: 4), bahwa penelitian deskripsi berupaya mendeskripsikan hasil melalui kata-kata, bukan angka-angka serta berusaha untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Pada penelitian ini akan menganalisis teks yang terkandung dalam karya sastra dalam hal ini puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas X.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam penelitian mutlak diperlukan. Pada penelitian kualitatif, seorang peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan untuk bertindak aktif dalam melaksanakan perannya. Pelaksanaan penelitian ini menuntut adanya kehadiran peneliti karena sebagai instrumen utama. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan Sugiyono (2008: 292) menyatakan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti dapat mengatur berjalannya suatu penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah acuan dalam mendapatkan sebuah data dalam penelitian. Menurut Arikunto (2006: 172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini, yaitu berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data

primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa puisi yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia Revisi 2017 kelas X. Puisi-puisi tersebut antara lain, 1) *Aku Ingin* karya Sapardi Djoko Damono, 2) *Sajak Anak Muda* karya W.S Rendra, 3) *Doa* karya Chairil Anwar, 4) *Telah Ku Robek Kain Biru pada Bendera itu* karya Aming Aminudin, 5) *Sajak Matahari* karya W.S Rendra, 6) *Ibu* karya D. Zamawi Imron, 7) *Ketika Tangan dan Kaki Berkata* karya Taufik Ismail, 8) *Dalam Diriku* karya Sapardi Djoko Damono, 9) *Tuhan Begitu Dekat* karya Abdul Hadi W.M, dan 10) *Mata Air* karya Joko Pinurba. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari buku referensi dan karya ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan secara sistematis. Dalam penelitian ketepatan memilih teknik pengumpulan data sangatlah penting karena dengan menggunakan teknik yang tepat, maka data yang diperoleh akan tepat juga (Sugiyono, 2016: 71). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat, mencatat, atau mengabadikan suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen merupakan sumber data yang stabil serta dapat dianalisa kembali tanpa adanya perubahan dari sumber informasi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 326). Dokumen yang

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dalam penelitian ini penggunaan teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data mengenai gaya bahasa puisi yang berupa larik-larik puisi pada buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi 2017. Dokumentasi berupa teks puisi yang digunakan dalam pembelajaran baik berupa selebaran puisi atau puisi yang terdapat pada buku teks.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti sebagai instrumen utama berperan aktif mulai tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian yang melibatkan kegiatan membaca, pengklasifikasian, pengodean, penganalisisan, penafsiran, hingga penyimpulan data. Hal ini, pengetahuan peneliti mengenai gaya bahasa khususnya pada puisi menjadi alat penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen pendukung untuk menjaring data. Instrumen pendukung tersebut berupa kodifikasi, kartu data, dan lembar klasifikasi data.

Pertama, kodifikasi data. Kodifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberi kode huruf dan angka sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian. Pengodean digunakan peneliti untuk mempermudah dalam mengklasifikasikan data yang akan dimasukkan pada tahap reduksi data. Berikut tabel kodifikasi pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Kode Puisi

No	Kode	Judul Puisi
1	P.01	Aku Ingin
2	P.02	Sajak Anak Muda
3	P.03	Doa

4	P.04	Telah Ku Robek Kain Biru pada Bendera itu
5	P.05	Sajak Matahari
6	P.06	Ibu
7	P.07	Ketika Tangan dan Kaki Berkata
8	P.08	Dalam Diriku
9	P.09	Tuhan Begitu Dekat
10	P.10	Mata Air

Tabel 3.2 Kode Gaya Bahasa

Gaya Bahasa Perbandingan		Gaya Bahasa Pertentangan	
Kode	Jenis Gaya Bahasa	Kode	Jenis Gaya Bahasa
Sml	Simile	Hpb	Hiperbola
Mtf	Metafora	Lts	Litotes
Psn	Personifikasi	Irn	Ironi
Dpsn	Depersonifikasi	Oks	Oksimoron
Alg	Alegori	Prnm	Paronomasia
Antt	Antitetis	Prlp	Paralipsis
Pls	Pleonasme	Zeug	Zeugma
Prf	Parifrasis	Str	Satire
Anti	Antisipasi	Ind	Inuendo
Krk	Koreksi	Anfr	Antifrasis
		Prd	Paradoks
		Klm	Klimaks
		Aklm	Antiklimaks
		Apstr	Apostrof
		Inv	Inversi
		Apf	Apofasis
		Hst	Histeron proteron
		Hpl	Hipalase
		Sns	Sinisme
		Sks	Sarkasme

Gaya Bahasa Pertautan		Gaya Bahasa Perulangan	
Kode	Jenis Gaya Bahasa	Kode	Jenis Gaya Bahasa
Mtm	Metonimia	Alt	Aliterasi
Snk	Sinekdoke	Asn	Asonansi
Als	Alusi	Atn	Antanaklasis
Efm	Eufimisme	Kias	Kiasmus
Epn	Eponim	Epz	Epizeukis
Ept	Epitet	Ttt	Tautotes
Antm	Antonomasia	Anf	Anafora
Ert	Erotetis	Eptr	Epistrofa
Prl	Paralilisme	Smpl	Simplekse
Elp	Elipsis	Msdp	Mesodiplosis
Grd	Gradasi	Enl	Epanalepsis
Asd	Asindenton	Adp	Anadiplosis
Plsd	Polisindenton		

Kedua, kartu data. Kartu data digunakan untuk menuliskan data berupa larik-larik puisi. Penggunaan kartu data ini memungkinkan kerja secara

sistematis sehingga data mudah diklasifikasikan, selain itu memudahkan peneliti mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Berikut bentuk kartu data tersebut:

Tabel 3.3 Kartu Data

Judul Puisi :		
No	Larik Puisi	Jenis Gaya Bahasa
1	<i>Aku ingin mencintaimu dengan sederhana; *)</i>	<i>Metafora</i>
2	<i>dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api yang menjadikannya abu*)</i>	<i>Personifikasi</i>

*Keterangan *) = contoh*

Apabila semua data sudah di masukkan ke dalam kartu data, data-data tersebut disimpulkan ke dalam tabel berikut. Sehingga akan diketahui berapa total jenis gaya bahasa pada puisi-puisi tersebut.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Jumlah Gaya Bahasa

No	Puisi	Jenis Gaya Bahasa <i>Perbandingan*)</i>						
		Sml	Psn	Mtf	Antt	Pls	Dpsn	Jml
1	P.01	-	2	1	-	-	-	3
2	P.02							
3	P.03							dst.

*Keterangan *) = contoh*

Ketiga, lembar klasifikasi data. Lembar klasifikasi data membantu peneliti dalam pengklasifikasikan data berupa puisi berdasarkan jenis gaya bahasa yang terkandung dalam puisi. Berikut bentuk lembar klasifikasi data tersebut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Data

Jenis Gaya Bahasa <i>Personifikasi*)</i>		
No	Kode Puisi	Wujud <i>Personifikasi*)</i> dalam Puisi

*Keterangan *) = contoh*

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya mengorganisasikan data, menyintesis, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan data yang penting atau tidak penting (Moleong, 2015: 248). Sejalan dengan Nasution (dalam Sugiyono, 2016: 245) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dengan tiga macam tahap yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hak-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bertujuan untuk memilah data sekiranya data mana yang tepat, bermanfaat, dan data mana saja yang dapat diabaikan, sehingga data-data yang telah terkumpul dapat bermakna. Reduksi data ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini dapat memberikan data yang jelas.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi data, yaitu memberikan tanda atau catatan khusus pada puisi sesuai dengan fokus penelitian. Dalam melakukan pencatatan, telah disertai seleksi data yaitu data-data yang tidak relevan dengan konstruk penelitian ditinggalkan. Sedangkan data yang relevan diberi penekanan (garis bawah/penebalan), memudahkan

peneliti menentukan indikator. Data yang sudah relevan kemudian dimasukkan ke dalam kartu data dan diberi kode data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Sugiyono (2016: 249) menyarankan agar melakukan display data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, network. Tujuan menyajikan data dalam penelitian ini, untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.

Dalam penelitian ini, kegiatan penyajian data dilakukan tabulasi dan naratif. Tabulasi merupakan penyajian data yang telah diurutkan dalam kategori yang sama. Kegiatan naratif bertujuan menjelaskan makna gaya bahasa yang terdapat pada kumpulan puisi buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi kelas X.

Dalam penyajian data juga dilakukan pengecekan ketercukupan data. Pengecekan ketercukupan data dilakukan untuk mengetahui ketercukupan data yang telah disajikan. Jika diperlukan kurang, perlu mengumpulkan data ulang atau data baru. Apabila sudah cukup akan dilanjutkan ke tahap penarikan simpulan.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Hasil penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara bertahap untuk

memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data sudah disajikan dalam bentuk naratif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan. Keabsahan data merupakan rancangan penting yang diperbarui dari rancangan kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2016: 321). Dalam melakukan keabsahan data peneliti perlu adanya bahan referensi, sebagai bahan untuk meyakinkan dengan bukti data yang ditemukan (Sugiyono, 2016: 375). Untuk menentukan keabsahan data, kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji *credibility* (uji kredibilitas).

Menurut Sugiyono (2017: 368) uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh benar atau tidak. Dengan perpanjangan pengamatan ini maka peneliti dan narasumber akan terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka (Moleong, 2016: 369). Data yang pasti adalah data yang pasti dan sesuai dengan apa yang terjadi. Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini berupa memperpanjang waktu mengamati dan membaca puisi yang dianalisis dengan teliti dan konsentrasi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan (Sugiyono, 2017: 370). Dengan ini maka ketentuan data dan urutan peristiwa dapat diperoleh dengan pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas karena peneliti dapat mengecek atau meneliti kembali puisi yang dianalisis ada yang salah atau tidak. Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca puisi-puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia Edisi Revisi Kelas X dengan cermat untuk memperoleh data yang akurat.

3. Triangulasi

Sugiyono (2017: 3721) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan berbagai waktu. Adapun jenis triangulasi yang digunakan yakni triangulasi teori. Menurut Agustinoa (2015: 49) triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsir seperangkat data. Fungsi triangulasi teori ini dapat meningkatkan kedalaman pemahaman apabila peneliti menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan analisis data dengan menggunakan teori gaya bahasa pada puisi yang telah ada dari berbagai sumber seperti buku ataupun penelitian terdahulu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan gambaran secara keseluruhan dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan akhir (Moleong, 2016: 127). Pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- 1). Menentukan fokus penelitian
- 2) Melakukan studi pendahuluan
- 3) Melakukan studi pustaka sesuai dengan fokus penelitian
- 4) Melakukan penyusunan rancangan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data dengan cara membaca puisi dan mengidentifikasi
2. Melakukan pengolahan data berupa kodifikasi dan klasifikasi data
3. Melakukan analisis data
4. Melakukan interpretasi pada hasil analisis data
5. Memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Penyusunan hasil penelitian
2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
3. Perbaikan hasil konsultasi.